



### UPDATE KORONA DI JOGJAKARTA

Jumlah Kasus Positif Aktif  
**225 orang**



• Suspek	<b>88.449</b>	• Konfirmasi	<b>157.334</b>
• Sembuh	<b>151.768</b>	• Meninggal	<b>5.274</b>



## Kota 100 Persen, Empat Kabupaten Belum Capai Target

Sumadi Sebut Masih Ada Penolak Vaksin

**JOGJA, Radar Jogja** - Capaian vaksinasi Covid-19 di empat kabupaten di DIJ belum mencapai target 100 persen. Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 per 29 Januari 2022, cakupan vaksin Kabupaten Gunungkidul terendah yakni 83,62 persen, disusul Kabupaten Bantul 86,02 persen. Sedangkan capaian vaksinasi Kabupaten Kulonprogo 90,01 persen, Kabupaten Sleman 95,48 persen dan Kota Jogja 100 persen ■



► Baca Kota... Hal 7

# Kota 100 Persen, Empat Kabupaten Belum Capai Target

Sambungan dari hal 1

Ketua Percepatan Vaksinasi DIJ Sumadi mengatakan, kendala yang dialami pemerintah kabupaten bukan minimnya sentra vaksinasi Covid-19, melainkan masih banyaknya warga yang menolak vaksin. "Kita juga berusaha maksimalkan, tapi masih ada masyarakat yang belum mau (divaksin) karena alasan tertentu," ujarnya saat dikonfirmasi kemarin (30/1).

Pelbagai upaya sosialisasi terus dilakukan agar penolak vaksin dapat mengikuti vaksinasi Covid-19, terlebih saat ini *herd immunity* sangat dibutuhkan dengan adanya varian Omicron yang diprediksi mudah menular. Meski begitu, dia mengaku tidak bisa memaksa. "Yang tidak mau, ya tetap kita tidak bisa memaksa. Walaupun pendekatan sosialisasi kita lakukan," katanya.

Padahal, menurutnya, vaksinasi Covid-19 sangat diperlukan apabila akan mengakses sejumlah tempat umum, karena dipersyaratkan menggunakan aplikasi Peduli Lindungi yang mewajibkan verifikasi data vaksinasi. "Kemudian beberapa kegiatan yang harus pakai Peduli Lindungi, dia (yang menolak vaksin, *Red*) jadi nggak bisa ke mana-mana. *Kan* itu juga batasan-batasan yang harus dilakukan supaya dia mau mengikuti



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

**SANTA!** Suasana di Lapangan Danggung, Sleman saat libur kemarin (30/1). Warga diminta tak abai prokes agar tidak terjadi lonjakan kasus korona.

vaksinasi," ungkapnya.

Selain warga yang menolak vaksin, Sumadi menyebut masih banyak warga terutama lanjut usia (lansia) yang memiliki komorbid atau penyakit bawaan, sehingga menjadi kendala tidak tercapainya target vaksinasi Covid-19. "Kalau yang komorbid juga tidak bisa (divaksin), ada alasan dan bisa mendapatkan surat keterangan," tambahnya.

Sumadi berharap kesadaran masyarakat dapat meningkat, terutama ihwal vaksin Covid-19 sebagai upaya memutus rantai persebaran virus dengan menciptakan *herd immunity* atau kekebalan komunal di masyarakat. Dia berharap masyarakat menyadari bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir.

"Karena tren penularan me-

ningkat, kita tidak perlu khawatir tapi perlu waspada. Yang penting sudah vaksin, *insya Allah* yang Omicron itu tidak bergejala tapi pengobatannya lebih enteng," tambahnya.

Sementara itu, Pemprov DIJ melaporkan penambahan 66 kasus positif Covid-19 per Minggu (30/1), sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 157.400 kasus. "Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri atas 7 warga Kota Jogja, 7 warga Bantul, 12 warga Kulonprogo, dan 40 warga Bantul," ujar Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanggulangan Covid-19 Berty Murtiningsih.

Adapun 11 kasus dinyatakan sembuh, sehingga total menjadi 151.779 kasus dan satu kasus meninggal, sehingga total meninggal menjadi 5274 kasus. (**cr4/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005